

# **BUKU PANDUAN**

## **KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER ANGKATAN KE-XI TAHUN 2021**

### **TEMA:**

*“KKNM Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui  
Islamisasi Kearifan Lokal”*

### **TIM PENYUSUN**

**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
BHAKTI PERSADA MAJALAYA BANDUNG  
TAHUN 2021**

# **Dewan Redaksi**

## **Buku Panduan**

**Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-XI  
Tahun 2021 Tema: “KKN Berbasis Moderasi Beragama  
dan Kearifan Lokal”**

### **Penanggung Jawab:**

HM. Agus Nurkholiq MN., S.Ag., SE., MA.

Ir. H. Dedi Ruswandi, SHI., S.Pd.I., M.Si.

Hj. Rina Nurjanah, S.Pd., M.MPd.

### **Pengarah:**

H.Ohan Wahyunurjaman, M.Sy.

H. Asep Taufik HAR., S.Pd.I., SH., MM.

### **Penanggung Jawab:**

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
(P3M)

H. Asep Taufik HAR., S.Pd.I., SH., MM.

### **Penyusun:**

#### **Ketua:**

Agus Gunawan, S.Pd.I., MM.

#### **Wakil Ketua:**

Dadang Komara, SH., MM.

#### **Sekretaris:**

Gugun Restu Yudistira, ST., MM.

#### **Wakil Sekretaris:**

H.Nanang Rahmat, S.Pd., MA.Pd.

#### **Alamat:**

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)

Sekolah Tinggi Agama Islam

Bhakti Persada Majalaya Bandung

Kode Pos 40384, Telp. 0857 9545 4297

Email: [kknm2021staibhaper@gmail.com](mailto:kknm2021staibhaper@gmail.com)

## KATA PENGANTAR KETUA STAI

Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah keharibaan baginda Rasulullah SAW, dan semoga kita semua kelak mendapatkan syafa'atnya. Aamiin.

KKN Berbasis Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal merupakan format KKN Reguler yang dilakukan dengan melakukan penelitian terlebih dahulu terhadap kearifan lokal yang ada di lokasi KKN. Kearifan lokal tersebut dijadikan modal atau potensi yang perlu dikembangkan atau dijadikan dasar dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa dan masyarakat. Melalui riset kearifan lokal, diharapkan mahasiswa KKN Reguler Angkatan ke-XI Tahun 2021 STAI Bhaper tidak hanya berfokus dengan kegiatan keagamaan saja, atau terfokus pada satu bidang garapan saja, akan tetapi juga dituntut berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia, khususnya di saat pandemi Covid-19. Kebutuhan masyarakat akan wawasan keilmuan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan dapat direspon secara positif oleh mahasiswa peserta KKN Reguler Angkatan ke-XI Tahun 2021. Dan pada gilirannya, mereka dapat saling *sharing* informasi dan pengalaman sehingga membentuk interaksi yang positif dan berdaya guna.

Oleh karena itu, selaku Ketua saya berharap agar kerjasama antara STAI Bhaper dengan pihak-pihak terkait menjadi sebuah model inovasi baru dalam menggerakkan masyarakat. Kepada semua pihak kami ucapkan terima kasih. Semoga niat baik ini senantiasa mendapatkan ridha-Nya. Aamiin

Bandung, 02 Juni 2021  
Ketua,

**HM. Agus Nurkholiq MN., S.Ag., SE., MA.**  
NIDK 8864850017

## **KATA PENGANTAR**

### **WAKIL KETUA I BIDANG AKADEMIK**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, sang pejuang sejati peradaban umat manusia di muka bumi ini.

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan satu dari tiga Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebuah keniscayaan apabila suatu perguruan tinggi tanpa adanya Pengabdian kepada Masyarakat. Program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan merupakan bukti nyata peran perguruan tinggi dalam turut serta memberdayakan civitas akademiknya membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa diberi sarana untuk belajar tentang kenyataan kongkrit yang dialami masyarakat dan yang akan dihadapi mereka juga pada saatnya nanti. Dari pembelajaran ini, mahasiswa akan terlatih untuk melihat fenomena yang berkembang dimasyarakat dengan mehamaminya berdasarkan keilmuannya yang dimilikinya selama perkuliahan di kampus sehingga memiliki pandangan atau pemikiran yang dapat diterapkan dalam pemberdayaan dan pengabdian di tengah-tengah masyarakat agar terciptanya kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat.

Sangat banyak pola pengabdian yang bisa dikembangkan untuk eksistensi Dosen, Mahasiswa, dan Lembaga, salah satunya adalah KKN Reguler yang menjadi bagian dari pengabdian bagi mahasiswa, dan menjadi syarat mutlak bagi setiap mahasiswa dalam menempuh masa pendidikan di STAI Bhaper.

Selaku Wakil Ketua I, saya sangat mengapresiasi atas selesainya Buku Pedoman KKN Reguler Angkatan ke-XI Tahun 2021 KKN *Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Islamisasi Kearifan Lokal*, harapan saya semoga kedepannya STAI Bhakti persada bisa semakin menambah kebermanfaatannya di masyarakat luas.

Bandung, 14 Juli 2021

Wakil Ketua I,

**Ir. H. Dedi Ruswandi, SHL., S.Pd.I., M.Si**  
NIDK 9921011718

## **KATA PENGANTAR KETUA P3M**

Dalam rangka mencapai kualitas pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi pengembangan konsep pengabdian di STAI Bhaper dibutuhkan peran strategis dan pemikiran terencana untuk mencapai indikator kegiatan yang tepat sasaran. Kegiatan pengabdian didasari oleh dua kepentingan, yaitu kepentingan akademis dan kepentingan masyarakat. Kepentingan akademis memprioritaskan pengabdian masyarakat sebagai upaya menjembatani hasil-hasil pengembangan keilmuan yang teruji secara ilmiah untuk digunakan dalam menyelesaikan masalah di masyarakat dan menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Dinamika keduanya akan memunculkan hubungan sinergis.

Pengembangan keilmuan di lingkungan pendidikan tinggi juga dapat bertumpu pada pengembangan kebutuhan langsung di masyarakat sebagai laboratorium pengabdian yang mampu direncanakan di luar tembok perguruan tinggi, sehingga hasil-hasil pengembangannya juga dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran dan/atau temuan yang dapat teruji secara ilmiah. Melihat hubungan keduanya amat penting, maka Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat STAI Bhaper berusaha membuat rencana KKN Reguler yang tepat sasaran dan ikut serta menjawab kebutuhan di masyarakat sehingga tidak menjadi Perguruan Tinggi yang berada di menara gading. Pengambilan peran ini sebagai bagian dari upaya menciptakan perubahan sosial yang terencana.

P3M STAI Bhaper selalu berusaha melakukan revitalisasi peran sosial keagamaan para dosen dan mahasiswa melalui rintisan program unggulan pengabdian masyarakat berorientasi pada penerapan pilar-pilar Ulul Albab yang meliputi kedalaman spiritual, keagungan akhlaq, keluasan ilmu, dan kematangan profesional. Konsep ini dirumuskan sebagai langkah menempatkan masyarakat sebagai komponen penting pengembangan kehidupan religius dan kontribusinya dalam mencapai tujuan pembangunan. Masyarakat merupakan tempat belajar, dalam rangka pengembangan keilmuan seiring dinamika sosial keagamaan dan kemasyarakatan yang

berkembang di masyarakat dan mampu menangkap peluang strategis untuk mendorong perubahan sosial demi mewujudkan masyarakat sejahtera, mandiri, dan berkeadilan.

Dalam pencapaian tujuan millenium dengan 8 sasaran MDGs (dilanjutkan dengan program SDGs), terutama pengentasan kemiskinan. Untuk itu, P3M STAI Bhaper mengharapakan KKN Reguler yang dilakukan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan kesejahteraan yang seluas-luasnya di tengah- tengah masyarakat.

Pada tahun 2021, P3M STAI Bhaper mencanangkan program KKN Berbasis Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal. Program ini sebagai bentuk inovasi model pemberdayaan masyarakat, khususnya KKN Reguler yang mengambil sasaran pengembangan potensi lokal berupa budaya, ekonomi dan lain-lain yang memiliki akses dan dampak yang sangat luas di dalam kehidupan.

Kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-XI Tahun 2021 ini diikuti oleh mahasiswa dan dosen untuk melakukan kerja bersama dengan berbagai pihak terkait secara gotong royong agar setiap potensi yang ada bisa dikembangkan dengan baik dan maksimal.

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi dari waktu ke waktu, maka dipandang perlu melakukan inovasi-inovasi dalam kegiatan KKN Reguler. Di beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia baik PTKI maupun PTU telah mencoba mengembangkan KKN Reguler dalam beberapa varian, misalnya ada beberapa PTN/PTU yang melakukan KKN Reguler Kebangsaan, KKN Reguler Internasional, dan lain sebagainya. Begitu pula dengan tema yang diusung dalam setiap tahunnya. Untuk itu, pada KKN Reguler Angkatan ke-XI ini perlu mengedepankan “ *KKN Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Islamisasi Kearifan Lokal*”. Dengan riset ini diharapkan kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa tepat sesuai sasaran dan mampu memunculkan potensi daerah berdasarkan kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Jawa barat Khususnya Bandung Raya

Dalam kesempatan ini, selaku Ketua P3M STAI Bhaper, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ketua STAI Bhaper yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam melaksanakan mengabdikan pada masyarakat dengan baik.

2. Para Kepala Desa Sebandung Raya yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan KKN Reguler di wilayahnya.

Semoga Allah Swt senantiasa mengarahkan niat kita semua ke arah yang lebih baik untuk menjadi manusia yang bermanfaat. Amin

Bandung, 14 Juli 2021

Ketua P3M,

**H.Ohan Wahyunurjaman, M.Sy.**

NIDK 8804730017

## KATA PENGANTAR KEPALA P2M

Segala uji hanya untuk Allah SWT, atas berkat rahmat dan taufik-Nya penyusunan Buku Pedoman KKN Reguler Angkatan ke-XI Tahun 2021 dengan tema KKN *Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Islamisasi Kearifan Lokal* ini dapat diselesaikan. Tak lupa, shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan nilai-nilai luhur akhlakul karimah dalam Alquran dan As-sunnah.

Buku Pedoman KKN Reguler Angkatan ke-XI Tahun 2021 STAI Bhaper ini memuat panduan umum pelaksanaan KKN Reguler meliputi dasar pemikiran, landasan hukum, dan mekanisme pelaksanaan serta pelaporan kegiatan pengabdian secara umum.

Oleh karena itu, Buku Pedoman KKN Reguler Angkatan ke-XI Tahun 2021 ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak dalam pengelolaan, monitoring dan evaluasi program kegiatan, serta pelaporan. Buku ini juga diharapkan dapat membantu semua orang yang terlibat dalam kegiatan untuk memperoleh kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-XI Tahun 2021 di Kabupaten Bandung.

Akhir kata, semoga bertambah semangat dalam melaksanakan pengabdian masyarakat bagi para dosen dan mahasiswa. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini, dan apabila terdapat kesalahan kami mohon saran dan kritikan yang konstruktif.

Bandung, 14 Juli 2021  
Kepala P2M,

**Dr. M. Al-Mighwar, M.Ag.**  
NIDN 2020027101



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan senantiasa memanjatkan syukur ke khadirat illahirabbi, Tuhan Yang Maha Esa, Alhamdulillah telah disusun Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan Covid-19 untuk Mewujudkan Merdeka Belajar (KKN Tematik Covid-19 MMB).

Dalam proses penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi Covid-19 ini, tim penyusun telah berupaya untuk memenuhi standar proses, pedoman dan peraturan yang menjadi acuan penyusunan. Dengan tetap berpedoman pada peraturan tersebut, kami mengembangkan penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi Covid-19 ini berdasarkan pada kebutuhan. Dengan disusunnya buku pedoman ini, semoga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan di lapangan.

Secara sistematis penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Individual di Masa Pandemi Covid-19 ini mencakup Bab I. Pendahuluan, Bab II Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi Covid-19, dan Bab III. Implementasi Program di Masa Pandemi Covid-19.

Kami menyadari penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Individual di Masa Pandemi Covid-19 ini, belumlah sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan buku pedoman ini dikemudian hari.

Atas kerjasama kami mengucapkan terima kasih, semoga Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan Covid-19 untuk Mewujudkan Merdeka Belajar (KKN Tematik Covid-19 MMB) dapat bermanfaat.

Wassalamualaikum wr.wb.

Bandung, Juli 2021

Panitia

## DAFTAR ISI

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

#### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	12
B. Tujuan .....	12
1. Tujuan Umum	
2. Tujuan Khusus	
C. Target/Output .....	17
D. Dasar Hukum .....	17
E. Dimensi KKN Tematik STAI BHAPER .....	18
F. Status KKN Tematik STAI BHAPER .....	18

#### BAB II KKN TEMATIK DI MASA PANDEMIK COVID-19

A. Nama KKN Tematik .....	19
B. Tema KKN Tematik .....	19
C. Sasaran Program .....	19
D. Program dan Kegiatan .....	19
E. Pendekatan .....	20
F. Strategi .....	21
G. Metoda .....	22

#### BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM DI MASA PANDEMIK COVID-19

A. Perencanaan Program KKN Tematik di Masa Pandemi Covid-19 .....	24
B. Pelaksanaan Program KKN Tematik di Masa Pandemi Covid-19 .....	27
C. Pembimbingan .....	41
D. Monitoring dan Evaluasi (Monev) .....	41
E. Pelaporan .....	42

#### LAMPIRAN SISTEMATIKA LAPORAN

Format 1 .....	43
Format 2 .....	44
Format 3 .....	45
Format 4 .....	46
Format 5 .....	46
Format 6 .....	47
Format 7 .....	47
Format 8 .....	48
Format 9 .....	48
Format 10 .....	49
Format 11 .....	50
Format 12 .....	51

Format 13 .....	52
Format 14 .....	53
Format 15 .....	54
Format 16 .....	55
Format 17 .....	56
Format 18 .....	57
Format 19 .....	58
Format 20 .....	59
Format 21 .....	60
Format 22 .....	61
Format 23 .....	62
Format 24 .....	63
Format 25 .....	64
Format 26 .....	65
Format 27 .....	66

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Namun, ini tidak memiliki sangkut paut dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya. Suatu wabah sebagai pandemi artinya WHO memberi alarm pada pemerintah semua negara dunia untuk meningkatkan kesiap siagaan untuk mencegah maupun menangani wabah. Hal ini dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi. Dalam menentukan suatu wabah sebagai pandemi, WHO tidak memiliki ambang batas dalam jumlah kematian atau infeksi atau juga jumlah negara yang terkena dampak. Hingga 14 Juli 2021 ada **187.285.202 kasus dengan jumlah yang meninggal 4.039.889 orang**. Berdasarkan data WHO, urutan persebaran virus Corona COVID-19 dapat dilihat pada tabel berikut.



Sumber diambil dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51850113> tanggal 14 Juli 2021

Istilah pandemi ini menyoroti pentingnya negara-negara di seluruh dunia untuk bekerja secara kooperatif dan terbuka satu sama lain dan bersatu sebagai front persatuan dalam upaya untuk mengendalikan situasi ini. Semua negara diminta untuk mendeteksi, mengetes, merawat, mengisolasi, melacak, dan mengawasi pergerakan masyarakatnya.

Pemahaman terhadap karakteristik patogen baru menjadi kunci pengendalian di masa mendatang. Penelitian hingga tingkat genetik dan struktural telah mengidentifikasi fitur kunci di virus korona yang terletak di bagian permukaan. Fitur kunci permukaan virus menjelaskan mengapa patogen baru tersebut mudah menyerang sel manusia, khususnya organ-organ pernapasan. Virus korona merupakan lipo protein yang mampu mengikat membran sel inang. Proses pengikatan membran sel dipicu oleh rilis sejenis enzim dari sel inang yang disebut dengan furin. Sebaran furin ternyata banyak ditemukan di jaringan manusia, termasuk paru-paru, hati, dan usus kecil. Infeksi mampu meluas ke berbagai organ tubuh manusia. Berdasarkan data dari WHO, organ pernapasan menjadi sasaran utama infeksi virus Korona. Sebanyak 87,9% pasien mengalami gejala demam, batuk kering (67,7%), dan kelelahan (28,1%). Penyakit paling umum setelah terinfeksi adalah pneumonia. Sekitar 14% mengalami gejala sedang (*severe cases*), seperti sulit bernafas, kekurangan oksigen dalam darah, serta penurunan fungsi paru-paru. Sementara 5% lainnya dalam kondisi kritis. Penelitian tentang pola penyebaran Covid-19 masih terus berlanjut, termasuk tingkat keparahan penyakit setelah terinfeksi.

Kajian PUSAT *Centers for Disease Control and Prevention* menjelaskan bahwa penyebaran virus Corona kebanyakan terjadi antar manusia melalui cairan yang keluar saat batuk atau bersin. Karenanya, upaya preventif perlu dilakukan dengan menjaga jarak sekitar 1-2 meter. Cairan yang mengandung virus Corona yang keluar melalui batuk atau bersin dapat menempel di bagian mulut atau hidung seseorang, kemudian terhirup saat mengambil napas dan masuk ke paru-paru. Potensi terinfeksi tiap orang sangat dipengaruhi tingkat imunitasnya. Seseorang rentan terinfeksi saat kondisi tubuh tidak sehat atau imunitas menurun. Lingkup penyebaran virus korona melalui tiga proses, yaitu *local transmission*, *imported cases only*, dan *community spread*. Proses penyebaran komunitas (*community spread*) menunjukkan kondisi yang cukup memprihatinkan, sebab seseorang bisa terinfeksi dengan tanpa sadar kapan dan dimana hal tersebut terjadi. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti batuk kering, demam  $\geq 38^{\circ}\text{C}$ , dan sesak napas. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Di Indonesia, sejak dua kasus pertama COVID-19 yang diumumkan pada 2 Maret 2020, jumlah kasusnya terus meningkat tersebar di 32 provinsi. Per 14 Juli 2021 pukul 08.00 WIB terkonfirmasi terdapat 592.900

kasus, dengan korban meninggal sebanyak 487.445 orang dan pasien sembuh sebanyak 18.171 orang. Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 persebaran COVID-19 di wilayah Jakarta menjadi peringkat pertama pasien terbanyak terkena virus Corona. Sedangkan provinsi terbanyak kedua terkena virus Corona yaitu Jawa Barat dan kemudian diikuti

Jawa Timur, Jawa Tengah, Jakarta, Jawa Barat dan Kalimantan Timur. Persebaran COVID-19 dilima provinsi berdasarkan urutan terbanyak terkena virus Corona COVID-19 dapat dilihat pada tabel berikut:

Provinsi	Kasus	Sembuh	Meninggal
Jawa Timur	<b>122.375</b> (+516)	<b>108.676</b> (+666)	<b>8.562</b> (+50)
Jawa Tengah	<b>141.437</b> (+478)	<b>90.944</b> (+48)	<b>5.924</b> (+68)
Jakarta	<b>315.553</b> (+2.496)	<b>293.463</b> (+4.337)	<b>4.906</b> (+43)
Jawa Barat	<b>175.003</b> (+882)	<b>147.55</b> (+1.694)	<b>12.113</b> (+4)
Kalimantan Timur	<b>49.172</b> (+330)	<b>39.743</b> (+500)	<b>1.161</b> (+17)

*Sumber diambil dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51850113> tanggal 14 Juli 2021*

Jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat tanpa terkendali menjadikan Presiden Joko Widodo pada awalnya memutuskan mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam menangani pandemi virus Corona atau COVID-19 di Tanah Air. Kebijakan tersebut diambil setelah pemerintah menilai penyakit ini merupakan penyakit yang dengan faktor risiko tinggi. Sebagai tindak lanjut atas kebijakan PSBB, maka beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi perang melawan COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus beraktivitas di rumah, menjaga jarak dengan orang lain dan

menghindari kerumunan. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara online, tanpa harus keluar rumah. Hal ini dilakukan agar kita segera dapat menahan laju penyebaran yang terinfeksi virus Corona (COVID-19).

Nampaknya kebijakan PSBB belum mampu mengendalikan jumlah persebaran kasus COVID-19. Hal ini terlihat dari jumlah kasus COVID-19 yang terus bertambah setiap harinya. Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus Corona. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah.

Melihat situasi ini, percepatan penanganan COVID-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan COVID-19 kepada masyarakat.

Sebagai perguruan tinggi yang ada di provinsi Jawa Barat, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Bhakti Persada Majalaya Bandung (STAI BHAPER) terpenggil untuk berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan COVID-19 yang sedang mewabah di masyarakat. Melalui PUSAT Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang ada di lingkungan STAI BHAPER merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi COVID-19 untuk percepatan penanggulangan COVID-19. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di Sekolah Tinggi Agama Islam Bhakti Persada Majalaya Bandung. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Program pengabdian kepada masyarakat dipandang oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Bhakti Persada Majalaya Bandung (STAI BHAPER) sebagai program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: (1) kompetensi akademik; (2) kewirausahaan; dan (3) profesional; sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat (Ruyadi dkk, 2010:172). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dengan fokus yang spesifik dengan ciri: (1) relevan dengan program pembangunan daerah atau pemerintah pusat; (2) relevan dengan kebutuhan masyarakat; dan (3)

relevan dengan visi, misi, renstra, kepakaran, dan IPTEKS yang dimiliki STAI BHAPER. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini didasarkan kepada prinsip-prinsip pendidikan, yaitu Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, dan Tut Wuri Handayani.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum.**

- a. Mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, sampai ke tingkat pe-Desa-an atau tingkat Kelurahan.
- b. Meningkatkan kepedulian Civitas Akademika STAI BHAPER dalam percepatan pencegahan penularan pandemik Covid-19.
- c. Mengimplementasikan KKN Tematik STAI BHAPER di masa pandemik Covid-19
- d. Mengedukasi masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya Covid-19 melalui media sosial

### **2. Tujuan Khusus.**

- a. Melakukan pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan Covid-19.
- b. Meningkatkan pemahaman masyarakat dan siswa terhadap bahaya dan cara pencegahan Covid-19.
- c. Mempraktekkan pembuatan media edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat dan Siswa melalui Media Sosial
- d. Merancang dan membuat Aplikasi Anti Covid-19.
- e. Membuat Alat Pelindung Diri (APD) yang didistribusikan dengan memanfaatkan Jasa Pengiriman secara online
- f. Mensosialisasikan pencegahan Covid-19 menggunakan media edukasi melalui media sosial
- g. Menginisiasi pembentukan komunitas relawan pencegahan Covid-19 melalui media sosial
- h. Melakukan advokasi kepada komunitas relawan pencegahan Covid-19 melalui media sosial
- i. Membangun kerjasama dengan RT/RW dalam penanganan pencegahan Covid-19 melalui media sosial
- j. Membangun kerjasama dengan media online dan media elektronik untuk mempublikasikan pelaksanaan/hasil KKN Tematik melalui media sosial



### **C. Target / Output**

1. Terlaksananya dukungan dan penguatan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya Covid-19
3. Terdapatnya data penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan Covid-19.
4. Meningkatnya peran Civitas Akademika STAI BHAPER dalam upaya pencegahan Covid-19.

### **D. Dasar Hukum**

1. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 TAHUN 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019(Covid-19)
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19)
5. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor : 13.A TAHUN 2020 Tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona Di Indonesia
6. Surat Edaran Mendikbud Nomor : 37676/A.A2/Ku/2020 Hal : Refocussing Anggaran Dan Penggunaan Anggaran Untuk Mendukung Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease 2019
7. Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 TAHUN 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-L9) Pada Satuan Pendidikan
8. Surat Mendikbud No : 36362/Mpk .A/Hk/2020 Hal : Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19)

9. Instruksi Ketua Nomor : 0018 TAHUN 2021 Tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Di Lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Bhakti Persada Majalaya Bandung Dalam Antisipasi Penyebaran Covid-19
10. Instruksi Ketua Nomor : 0020 TAHUN 2021 Tentang Penyesuaian Kembali Sistem Kerja Pegawai Di Lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Bhakti Persada Majalaya Bandung Dalam Antisipasi Penyebaran Covid-19
11. Surat Edaran Ketua Nomor 019 TAHUN 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Akademik di Masa Darurat Covid-19 yang dilaksanakan secara daring.

### **E. Dimensi KKN Tematik STAI BHAPER**

KKN STAI BHAPER memiliki beberapa dimensi yaitu: (1) sebagai program kurikuler, (2) program ko-kurikuler, (3) program ekstrakurikuler, dan (4) program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa.

KKN sebagai program kurikuler bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKSBUD) yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat, (2) melatih dan mengembangkan *soft skills* dan karakter mahasiswa, (3) melatih mahasiswa untuk memahami kondisi masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan, sehingga mahasiswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat yang memerlukan bantuan, dan (4) menyiapkan calon pemimpin bangsa yang berpihak kepada kejujuran, keadilan, kebenaran dan masyarakat miskin.

Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai program pengabdian kepada masyarakat bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat, (2) melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat, dan (3) menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai *feedback* (umpan balik) bagi Perguruan tinggi dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.

### **F. Status KKN Tematik STAI BHAPER**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Sekolah Tinggi Agama Islam Bhakti Persada Majalaya Bandung (STAI BHAPER) merupakan program kurikuler wajib bagi seluruh mahasiswa STAI BHAPER (S1). Program KKN ini termuat dalam kurikulum dengan bobot 6 SKS.

## **BAB II**

### **KULIAH KERJA NYATA TEMATIK DI MASA PANDEMIK COVID-19**

#### **A. Nama Kuliah Kerja Nyata Tematik**

KKN Tematik Pencegahan Covid-19 untuk Mewujudkan Merdeka Belajar (KKN Tematik Covid-19 MMB)

#### **B. Tema Kuliah Kerja Nyata Tematik**

*“Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Islamisasi Kearifan Lokal”*

#### **C. Sasaran Program**

1. Siswa TK/PAUD, SD, SMP, SMA/SMK.
2. Masyarakat di lingkungan tempat tinggal mahasiswa

#### **D. Program dan Kegiatan**

1. Program pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan Covid-19 secara daring.
  - a. Pendataan Jumlah Penduduk Menurut Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dll.
  - b. Pendataan Penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW tempat tinggal mahasiswa.
  - c. Pendataan Penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW tempat tinggal mahasiswa.
  - d. Pendataan keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19.
  - e. Pendataan keadaan masyarakat yang positif Covid-19.
  - f. Pendataan keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19.
  - g. Pendataan kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja
  - h. Pendataan kondisi ekonomi pedagang/wiraswasta/supir/buruh/dll terdampak pandemik Covid-19
  - i. Pendataan Penduduk yang secara ekonomi tidak mampu.
2. Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi anak Sekolah (TK/PAUD s/d SMA/SMK) secara daring.
  - a. Penguatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa dan guru.
  - b. Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring berupa gambar atau video tentang pencegahan Covid-19.
  - c. Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitiser, dll.
  - d. Pembuatan aplikasi “Anti Covid-19” bagi siswa TK/PAUD s/d SMA/SMK.

3. Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat secara daring.
  - a. Pembuatan media edukasi daring berupa gambar atau video pencegahan Covid-19 bagi masyarakat melalui Media : Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dll.
  - b. Pembuatan dan penyaluran Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll untuk masyarakat dengan memanfaatkan jasa pengiriman secara online.
  - c. Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat.
  - d. Menginisiasi pembentukan komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring untuk melakukan edukasi pencegahan Covid-19.
  - e. Advokasi bagi komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring.
  - f. Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan Covid-19 secara daring.
  - g. Membuat aplikasi “anti Covid-19” bagi masyarakat.
4. Program yang sesuai dengan kondisi lingkungan mahasiswa berada yang terkait dengan penanganan dan pencegahan Covid-19 secara daring.

Program ini merupakan program yang diperlukan berdasarkan kebutuhan masyarakat tempat tinggal mahasiswa atau masyarakat di luar tempat tinggal mahasiswa.

5. Program-program yang terkait dengan kebutuhan Pemerintah sebandung raya berkaitan dengan pendataan masyarakat untuk mendukung penanganan, pencegahan dan dampak Pandemi Covid-19 secara daring.

## **E. Pendekatan**

KKN Tematik di masa Pandemi Covid-19 (KKN Tematik Covid-19 MMB) dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut :

### **1. Individual**

Pendekatan Individual yang dimaksud adalah 1) mahasiswa melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik secara individual di lokasi sekitar tempat tinggal. 2) mahasiswa melaksanakan kegiatan dengan menggunakan media sosial atau media yang lain sesuai dengan protokoler penanganan Pandemi Covid-19.

### **2. Kelompok terbatas.**

Pendekatan kelompok terbatas yang dimaksud adalah mahasiswa melaksanakan kegiatan bersama dengan teman yang melakukan KKN yang berada pada daerah yang ditentukan, dengan tetap melakukan

komunikasi secara daring. Selain itu pendekatan kelompok terbatas bisa dilakukan dengan teman yang berbeda bidang keahlian sesuai dengan kebutuhan, dengan tetap melakukan komunikasi secara daring.

### 3. Kaderisasi

Pendekatan mahasiswa yang dilakukan secara individu atau kelompok terbatas dengan tujuan membentuk kader atau agen pembaharu untuk menindak lanjuti kegiatan yang sudah dilaksanakan.

## F. Strategi

### 1. Dilakukan dengan menggunakan dan membuat media sosial.

Strategi ini merupakan strategi pencarian data, sosialisasi, penyuluhan, pembuatan dan penggunaan media sosial di dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata. Pembuatan media sosial diantaranya pembuatan aplikasi anti Covid-19, Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube. Penggunaan media di dalam pelaksanaan adalah berbasis media sosial dengan jenis media sesuai dengan kesepakatan, baik yang dilakukan oleh Tim pelaksana, Dosen Pembimbing lapangan (DPL), mahasiswa, mitra dan sasaran program.

### 2. Dilakukan di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

Strategi yang dimaksud adalah lingkungan rumah sekitar mahasiswa tinggal merupakan lokasi kegiatan dan domisili sasaran program. Sasaran program tersebut ada anak usia sekolah dari berbagai jenjang dan masyarakat umum dari berbagai kelompok usia.

### 3. Dilakukan dengan mengembangkan jejaring dengan RT / RW / Desa / Kelurahan. Strategi yang dimaksud adalah strategi yang mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata dengan tema ini, Dosen Pembimbing lapangan (DPL) dan Tim Pelaksana dalam pelaksanaan program melakukan kerja sama dengan RT/RW/Kepala Desa terutama di lingkungan terdekat dengan sasaran program.

### 4. Dilakukan dengan mengembangkan jejaring dengan media cetak, media online dan media elektronik

Strategi yang dimaksud adalah mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata dengan tema ini, Dosen Pembimbing lapangan (DPL) dan Tim Pelaksana dalam pelaksanaan / hasil program untuk menginformasikan ke masyarakat luas, PUSAT pemerintah/ sosial melakukan kerja sama dengan media cetak, media online dan media elektronik. Bagi mahasiswa merupakan tugas wajib menyampaikan pelaksanaan/hasil kegiatan ke media massa elektronik atau cetak.

### 5. Dilakukan secara terintegrasi dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh sekolah.

Strategi ini digunakan oleh mahasiswa pada koordinasi dengan guru dan kepala sekolah yang ada disekitar rumah dan melaksanakan program pendampingan bagi siswa yang kesulitan mengerjakan tugas pembelajaran daring dari guru dan penguatkan materi dan proses pembelajaran daring sesuai dengan jenjang Pendidikan. Selain itu digunakan oleh DPL/Tim Pelaksana pada saat monitoring kegiatan mahasiswa.

6. Dilakukan secara terintegrasi dengan program pemerintah daerah setempat di dalam percepatan dan penanganan Covid-19.

Strategi ini digunakan oleh Tim Pelaksana/DPL/mahasiswa peserta KKN di dalam melakukan koordinasi dan melaksanakan program , dengan menggunakan media sosial . Diantaranya membantu pendataan masyarakat terdampak Covid-19, program jaga desa, sesuai dengan rambu rambu protokoler pencegahan dan penanganan Covid-19.

## **G. Metoda**

1. Metoda melalui Smartphone:
  - Q & A methode (WhatsApp, Twitter, Instagram, Line) Video Conference (Video Call Aplikasi Anti Covid-19)
2. Metoda untuk di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.
  - a. Pembuatan masker, sanitzer, brosur, leaflet, spanduk untuk masyarakat sasaran program terutama bagi masyarakat yang rentan terkena Covid-19.
  - b. Pembuatan sanitzer menggunakan bahan-bahan yang mudah diakses masyarakat.
  - c. Pembuatan Brosur tentang Anti Covid-19 dalam bentuk media sosial dan media cetak.
  - d. Pembuatan Leaflet, tentang Anti Covid-19 dalam bentuk media sosial dan media cetak.
  - e. Pembuatan Spanduk tentang Anti Covid-19 dalam bentuk media sosial dan media cetak.
3. Metoda jejaring dengan satuan penanganan pencegahan Covid-19
  - a. Berbasis media sosial pada saat koordinasi dan pelaksanaan program. Membantu melakukan sosialisasi dan pendataan.
  - b. Pembentukan dan penguatan Relawan penanganan dan pencegahan Covid 19 yang ada di sekitar rumah tempat tinggal.
4. Metoda jejaring dengan media cetak, media online dan media elektronik.
 

Pembuatan berita tentang pelaksanaan dan hasil kegiatan KKN.  
Pemberian informasi tentang aktifitas kepedulian masyarakat/PUSAT di dalam pencegahan dan penanganan Covid-19

Penyampaian data perkembangan Covid-19 yang ada di lingkungan sekitar.

5. Metoda dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh sekolah. Penguatan materi daring bersama guru.

Pendampingan siswa yang mengalami kesulitan belajar /mengerjakan tugas daring dari guru/sekolah.

Pembuatan media pembelajaran daring untuk menguatkan media yang digunakan guru/sekolah sesuai dengan jenjang Pendidikan.

6. Model Pembimbingan.

Berbasis Media sosial antara mahasiswa dengan DPL, tim pelaksana dan pihak mitra terkait (RT, RW, Desa/Kelurahan).

Pengiriman konsep materi yang akan di diskusikan melalui jasa pengiriman, Tatap muka terbatas antara mahasiswa peserta KKN dengan DPL dan Tim pelaksana dilakukan jika diperlukan dengan memperhatikan protocol pencegahan Covid-19.

7. Model Monitoring dan Evaluasi

Berbasis Media sosial yang digunakan oleh DPL dan tim pelaksana, pada saat melakukan monitoring kegiatan mahasiswa dan melakukan evaluasi kegiatan secara individual.

Menggunakan format isian secara tertulis jika diperlukan.

8. Model Pelaporan.

Laporan secara tertulis dan mengirimkannya ke email [kknm2021staibhaper@gmail.com](mailto:kknm2021staibhaper@gmail.com) yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa melaporkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam bentuk laporan pengabdian kepada masyarakat secara individual sesuai dengan format yang disiapkan Tim.

Laporan melalui media sosial elektronik dan cetak dalam bentuk berita pelaksanaan / hasil Kuliah Kerja Nyata dengan tema Edukasi Covid-10

Laporan tertulis Tim pelaksana.

9. Model Penilaian

Penilaian melalui Media Sosial dilakukan oleh DPL untuk mencari informasi aktifitas mahasiswa pada mitra kerja mahasiswa.

Penilaian secara tertulis oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk setiap mahasiswa bimbingannya.

Penilaian berbasis produk (data kependudukan, pembuatan media)

## **BAB III**

# **IMPLEMENTASI PROGRAM DI MASA PANDEMIK COVID-19**

### **A. Perencanaan Program KKN di Masa Pandemi Covid-19**

#### **1. Persyaratan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan**

- a. Mahasiswa STAI BHAPER yang dapat mengikuti KKN di masa Pandemi Covid-19 adalah apabila sudah memenuhi persyaratan-persyaratan :
    - 1) Telah memiliki sekurang-kurangnya 75% jumlah SKS dari jumlah total SKS pada masing-masing program studi.
    - 2) Telah mengontrak dalam KRS dan tercatat sebagai peserta KKN.
    - 3) Mengisi formulir pernyataan kesediaan mengikuti seluruh tahapan kegiatan KKN sesuai dengan panduan (dalam keadaan darurat secara *on line* diisi sambil jalan melaksanakan program)
    - 4) Bersedia melakukan KKN secara individual di masa Pandemi Covid-19.
  - b. Persyaratan menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):
    - 1) Dosen tetap STAI BHAPER.
    - 2) Mengisi formulir kesediaan untuk menjadi DPL yang disetujui oleh Program studi.
    - 3) Bersedia mengikuti seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan KKN (Diklat Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik berbasis sosial media/*on line*/pembelajaran Daring, menjadi nara sumber Diklat mahasiswa dan mendampingi diklat mahasiswa peserta KKN).
    - 4) Memiliki kompetensi dalam membimbing mahasiswa di lapangan dengan menggunakan media sosial/*on line* atau tatap muka terbatas jika diperlukan dengan memperhatikan protokol Covid-19, membangun kemitraan, dan memberdayakan masyarakat, sebagai tindak lanjut hasil KKN.
    - 5) Memiliki pengalaman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- #### **2. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**
- a. Tugas dosen pembimbing lapangan (DPL)
    - 1) Mengikuti diklat dosen pembimbing lapangan (DPL) KKN berbasis media sosial/*on line*/pembelajaran daring.
    - 2) Mendampingi mahasiswa bimbingannya secara individual dalam melakukan koordinasi dengan sasaran program dan mitra,



mengorganisasikan dengan mahasiswa yang lain yang menjadi bimbingannya, merumuskan program KKN berbasis media sosial/*on line*, dan persiapan teknis lainnya sebelum pelaksanaan program.

- 3) Membimbing mahasiswa secara individual menggunakan media sosial /*on line* selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
  - 4) Melakukan koordinasi dan kemitraan dengan semua Lembaga terkait dalam rangka mendukung program KKN di masa pandemik Covid-19 menggunakan media sosial/*on line*.
  - 5) Membimbing dan mendampingi mahasiswa dalam pembuatan berita/artikel pelaksanaan/hasil KKN individual untuk media cetak, media online dan media elektronik.
  - 6) Membimbing pembuatan laporan KKN individual dalam bentuk laporan pengabdian kepada masyarakat melalui media soaial/*on line* dan tatap muka pada saat telah berakhirnya pandemik Covid-19 berakhir .
  - 7) Menilai mahasiswa KKN bimbingannya dan menyerahkan nilai ke sekretariat KKN paling lambat 10 hari setelah pelaksanaan KKN berakhir.
- b. Tugas peserta KKNM
- 1) Mengisi formulir kesediaan untuk mengikuti KKN di masa Pandemi Covid-19
  - 2) Mengikuti diklat melalui media sosial/*on line* /pembelajaran daring.
  - 3) Melaksanakan bimbingan dengan DPL secara individual dalam melakukan koordinasi dengan sasaran program dan mitra, melakukan dengan mahasiswa yang lain peserta KKN, merumuskan program KKN berbasis media sosial/*on line*, dan persiapan teknis lainnya sebelum pelaksanaan program.
  - 4) Melakukan koordinasi dan kemitraan dengan Lembaga terkait dalam rangka mendukung program KKN di masa pandemik Covid-19 menggunakan media sosial/*on line*.
  - 5) Menyusun program KKN menggunakan media sosial/*on line*.
  - 6) Melaksanakan KKN selama 30 hari dengan melaksanakan program yang telah direncanakan menggunakan media sosial/*on line* dan media edukasi lainnya.
  - 7) Melaksanakan :  
*Program wajib : semua kegiatan yang ada pada program pendataan*  
*Program pilihan : 2 kegiatan dipilih dari 2 program lainnya*

- 8) Menyusun laporan individu dan mempublikasikan pelaksanaan program/hasil KKN di media sosial/cetak/elektronik.
- 9) Mentaati seluruh tata tertib yang telah ditetapkan.

### 3. Membuat perencanaan Program KKN

Mahasiswa peserta KKN Temarik di Masa Pandemi Covid-19, perlu membuat perencanaan program individu, karena pelaksanaan kegiatannya di laksanakan secara individual di sekitar tempat tinggal dengan tetap memperhatikan protokoler percepatan penanggulangan Covid-19.

Tahapan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa adalah :

- a. Mengamati kemungkinan yang akan dijadikan sasaran program yaitu masyarakat sekitar atau anak usia sekolah TK/PAUD s/d SMA/SMK atau ke dua duanya.
- b. Melakukan koordinasi dengan RT/RW dan PUSAT sosial yang ada disekitar tempat tinggal dalam rangka pencarian data dengan menggunakan media sosial.
- c. Melakukan koordinasi dengan guru yang ada disekitar rumah, kalau yang menjadi sasaran programnya anak sekolah. Program KKN akan kolaborasi/mengisi kegiatan belajar di rumah dari guru melalui media sosial.
- d. Merancang media yang akan digunakan.
- e. Melakukan koordinasi dengan Tim Pelaksana KKN P3M STAI BHAPER dan dosen pembimbing lapangan (DPL) menggunakan media sosial.
- f. Membuat perencanaan program Edukasi Pencegahan Covid-19 dengan format pada halaman sebagai berikut :

#### Contoh

##### Perencanaan Program KKN Individual

##### Edukasi Pencegahan Covid-19

Judul : .....( mengacu pada fokus Program)

Di .....(RT/RW/desa/kel/Kec/Kab/Kota)

TAHUN 2021

Nama : .....

NIM : .....

Prodi : .....

No	Hari, Tanggal	Program	Jenis Kegiatan	sasaran	Media	Mitra Kerja	Sumber Dana	Keterangan
1								
2								
3								
4								
5								

## B. Pelaksanaan Program KKN di Masa Pandemi Covid-19

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Bhakti Persada Majalaya Bandung Semester Genap 2020/2021, karena ada masa Pandemi Covid-19, Tim membuat satu model KKN di Masa Pandemi Covid-19 dengan Tema : Edukasi Pencegahan Covid-19 melalui Islamisasi Kearifan Lokal.

Tema yang lain yang setiap tahun dilaksanakan akan tetap dilaksanakan, manakala bulan Juni 2021 Masa Pandemi Covid-19 sudah berakhir di Indonesia.

Mahasiswa yang mendapat kesempatan melaksanakan model KKN tersebut adalah mahasiswa yang mengontrak mata kuliah KKN semester Genap Tahun 2020/2021 dan terdaftar di sekretariat KKN.

Pelaksanaan KKN secara individual dilaksanakan di lokasi sekitar tempat tinggal mahasiswa, dengan menggunakan media sosial sebagai media pelaksanaan program : pendataan, pembelajaran/pembelajaran daring atau media yang lain sesuai dengan rambu rambu protokoler pencegahan Covid-19.

*Waktu pelaksanaan selama 30 hari, setiap hari 4 jam (1 jam = 60 menit) mahasiswa melaksanakan kegiatan. Apabila mahasiswa melakukan lebih dari 4 jam kelebihan waktunya diperhitungkan didalam pengurangan hari pelaksanaan KKN.* Mahasiswa melampirkan bukti kegiatan harian yang dimasukan ke email : [kknm2021staibhaper@gmail.com](mailto:kknm2021staibhaper@gmail.com).

Mahasiswa membuat laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata secara individu sesuai dengan format (lihat di format laporan)

Pelaksanaan dan atau hasil kegiatannya dipublikasikan pada media sosial/cetak/elektrolit. Sehingga tagihan untuk memperoleh nilai KKN : 1) laporan individu, 2) bukti publikasi pelaksanaan/hasil KKN ke media sosial/cetak/elektrolit.

## **1. Program KKN Tematik Individual Di Masa Pandemi Covid-19**

### **a. Program pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan Covid-19 di lingkungan sekitar**

Program ini dimaksudkan untuk membantu pemutakhiran data yang dibutuhkan di dalam upaya pencegahan Covid-19 dan sebagai dasar tindak lanjut program KKN Tematik Sekolah Tinggi Agama Islam Bhakti Persada Majalaya Bandung. Mahasiswa melakukan kerja sama dengan RT/RW/Desa /Kelurahan dimana mahasiswa sekarang berada. Format isian terlampir. Program tersebut dijabarkan pada kegiatan :

#### **b. Pendataan Jumlah Penduduk Menurut Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dll. Ditingkat RT/RW/Kelurahan/Desa**

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
- 2) Mengidentifikasi penduduk menurut usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan dll berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
- 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
- 4) Mendokumentasikan tabel berdasarkan usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan dll.
- 5) Mengkomunikasikan dokumen data penduduk tentang usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan dll kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
- 6) Menyimpan dokumen data penduduk tentang usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan dll.
- 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : kknm2021staibhaper@gmail.com

#### **c. Pendataan Penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW. Langkahlangkah kegiatan :**

- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
- 2) Mengidentifikasi penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
- 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.

- 4) Mendokumentasikan tabel pendataan penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW.
  - 5) Mengkomunikasikan dokumen data penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
  - 6) Menyimpan dokumen data penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW.
  - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : kknm2021staibhaper@gmail.com
- d. Pendataan Penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW.  
Langkah-langkah kegiatan :
- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
  - 2) Mengidentifikasi penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
  - 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
  - 4) Mendokumentasikan tabel pendataan penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW.
  - 5) Mengkomunikasikan dokumen data penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
  - 6) Menyimpan dokumen data penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW.
  - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : kknm2021staibhaper@gmail.com
- e. Pendataan keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19  
Langkah-langkah kegiatan :
- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
  - 2) Mengidentifikasi keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19 berdasarkan dokumen dari ketua RT / RW / Kelurahan / Desa.
  - 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
  - 4) Mendokumentasikan tabel pendataan keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19.
  - 5) Mengkomunikasikan dokumen data keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19 kepada ketua RT / RW / Kelurahan / Desa
  - 6) Menyimpan dokumen data keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19.
  - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : kknm2021staibhaper@gmail.com

f. Pendataan keadaan masyarakat yang positif Covid-19

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
- 2) Mengidentifikasi keadaan masyarakat yang positif Covid-19 berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
- 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
- 4) Mendokumentasikan tabel pendataan keadaan masyarakat yang positif Covid-19.
- 5) Mengkomunikasikan dokumen data keadaan masyarakat yang positif Covid-19 kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
- 6) Menyimpan dokumen data keadaan masyarakat yang positif Covid-19.
- 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : [kknm2021staibhaper@gmail.com](mailto:kknm2021staibhaper@gmail.com)

g. Pendataan keadaan masyarakat yang meninggal

akibat Covid-19

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
- 2) Mengidentifikasi keadaan masyarakat yang meninggal akibat Covid-19 berdasarkan dokumen dari ketua RT / RW / Kelurahan / Desa.
- 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
- 4) Mendokumentasikan tabel pendataan keadaan masyarakat yang meninggal akibat Covid-19.
- 5) Mengkomunikasikan dokumen data keadaan masyarakat yang meninggal akibat Covid-19 kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
- 6) Menyimpan dokumen data keadaan masyarakat yang meninggal akibat Covid-19.
- 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : [kknm2021staibhaper@gmail.com](mailto:kknm2021staibhaper@gmail.com)

h. Pendataan kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
- 2) Mengidentifikasi kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja berdasarkan dokumen dari ketua RT / RW / Kelurahan / Desa.
- 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.

- 4) Mendokumentasikan tabel pendataan kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja.
  - 5) Mengkomunikasikan dokumen data kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
  - 6) Menyimpan dokumen data keadaan kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja.
  - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : kknm2021staibhaper@gmail.com
- i. Pendataan kondisi ekonomi pedagang/wiraswasta/supir/buruh/dll terdampak pandemik Covid-19
- Langkah-langkah kegiatan :
- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
  - 2) Mengidentifikasi kondisi ekonomi masyarakat yang pedagang /wiraswasta /supir /buruh /dll terdampak pandemik Covid-19 berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
  - 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
  - 4) Mendokumentasikan table pendataan kondisi ekonomi masyarakat yang pedagang/wiraswasta/supir/buruh/dll terdampak pandemik Covid-19.
  - 5) Mengkomunikasikan dokumen data kondisi ekonomi masyarakat yang pedagang/wiraswasta/supir/buruh/dll terdampak pandemik Covid-19 kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
  - 6) Menyimpan dokumen data keadaan kondisi ekonomi masyarakat yang pedagang/wiraswasta/supir/buruh/dll terdampak pandemik Covid-19.
  - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : kknm2021staibhaper@gmail.com
- j. Pendataan Penduduk yang secara ekonomi tidak mampu
- Langkah-langkah kegiatan :
- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
  - 2) Mengidentifikasi Penduduk yang secara ekonomi kurang mampu yang permanen berdasarkan dokumen dari ketua RT / RW / Kelurahan / Desa.
  - 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
  - 4) Mendokumentasikan tabel pendataan Penduduk yang secara ekonomi kurang mampu yang permanen.

- 5) Mengkomunikasikan dokumen data Penduduk yang secara ekonomi kurang mampu yang permanen kepada ketua RT / RW / Kelurahan / Desa
- 6) Menyimpan dokumen data keadaan Penduduk yang secara ekonomi kurang mampu yang permanen.
- 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : [kknm2021staibhaper@gmail.com](mailto:kknm2021staibhaper@gmail.com)

## 2. Program Edukasi pencegahan Covid-19 bagi siswa TK/PAUD s/d SMA/SMK secara daring.

Program ini merupakan program kolaborasi dengan pihak kepala sekolah/guru di dalam melakukan penguatan pembelajaran daring dan informasi yang berkenaan dengan Pandemi Covid-19. Mahasiswa melakukan kolaborasi dengan guru/kepala sekolah yang ada di sekitar rumah tinggal dengan menggunakan Media

Sosial dalam bentuk : WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube atau bentuk lainnya sesuai dengan kesepakatan. Sasaran dari program ini adalah siswa TK/PAUD s/d SMA/SMK

Program ini dijabarkan dalam bentuk kegiatan diantaranya :

- a. Mendampingi kegiatan pembelajaran daring siswa dari sekolah/guru dengan menggunakan media sosial.

Langkah kegiatan :

- 1) Mengidentifikasi siswa usia sekolah untuk mendapatkan No. HP / telepon, melalui RT / RW / Sekolah / Orang tua secara *online*. Diutamakan yang berada di wilayah Desa/Kelurahan mahasiswa berada.
- 2) Membentuk kelompok-kelompok sasaran (diskusi kelompok media sosial) berdasarkan jenjang Pendidikan. Setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.
- 3) Melaksanakan pendampingan pembelajaran secara *online*
- 4) Pendampingan pembelajaran secara *online* dilakukan 1-2 jam pelajaran perhari.
- 5) Melakukan evaluasi kegiatan pendampingan pembelajaran.
- 6) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : [kknm2021staibhaper@gmail.com](mailto:kknm2021staibhaper@gmail.com)

- b. Penguatan materi pembelajaran daring yang disampaikan oleh guru.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mengidentifikasi guru sekolah PAUD s/d SMA untuk mendapatkan No. HP/Telepon melalui RT/RW. Diutamakan yang berada di wilayah Desa/Kelurahan mahasiswa berada.



- 2) Berkomunikasi dengan Guru secara *online*.
  - 3) Membentuk kelompok diskusi bersama Guru.
  - 4) Menyiapkan materi pembelajaran daring bersama Guru.
  - 5) Melaksanakan pembelajaran daring bersama Guru
  - 6) Melakukan evaluasi kegiatan penguatan pembelajaran daring.
  - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email :  
kknm2021staibhaper@gmail.com
- c. Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mendownload aplikasi di play store untuk membuat media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk.
  - 2) Mempelajari cara membuat poster dan spanduk yang menarik dan informatif melalui media sosial.
  - 3) Membuat media edukasi daring pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk yang kreatif dan inovatif dengan mempertimbangkan warna, gambar dan tulisan.
  - 4) Menghubungi Guru/ Ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon anak sekolah mulai dari TK/PAUD s/d SMA/SMK yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
  - 5) Melakukan sosialisasi media edukasi daring berupa poster dan spanduk pencegahan Covid-19 kepada siswa melalui media social.
  - 6) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
  - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email :  
kknm2021staibhaper@gmail.com
- d. Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll untuk diberikan kepada siswa TK/PAUD s/d SMA/SMK.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mempelajari cara membuat Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll melalui media social (Youtube, Google dll).
- 2) Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
- 3) Membuat Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- 4) Menghubungi Guru/ Ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon anak sekolah mulai dari TK/PAUD s/d SMA/SMK yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk data siswa yang akan diberikan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
  - 5) Memberikan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitiser dll melalui ketua RT/RW atau Guru di sekitar tempat tinggal mahasiswa.
  - 6) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
  - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : [kknm2021staibhaper@gmail.com](mailto:kknm2021staibhaper@gmail.com).
- e. Membuat aplikasi “Anti Covid-19” bagi siswa TK/PAUD s/d SMA/SMK.
- Langkah-langkah kegiatan :
- 1) Mencari ide dari permasalahan pencegahan Covid-19.
  - 2) Mempelajari cara membuat Aplikasi “Anti Covid-19” melalui media social (Youtube, Google dll).
  - 3) Mengidentifikasi kebutuhan dari Aplikasi “Anti Covid-19”.
  - 4) Merumuskan fitur dan konten untuk Aplikasi “Anti Covid-19 yang menarik, jelas dan mudah diakses.
  - 5) Membuat desain rancangan Aplikasi “Anti Covid-19 yang menarik, jelas dan mudah diakses.
  - 6) Mengisi konten Aplikasi “Anti Covid-19” dengan materi dan penjelasan lainnya terkait edukasi daring pencegahan Covid-19.
  - 7) Membuat dokumen penggunaan aplikasi “Anti Covid-19” yang telah dibuat.
  - 8) Menghubungi Guru/ Ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon anak sekolah mulai dari TK/PAUD s/d SMA/SMK yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk data siswa yang akan diberikan Aplikasi “Anti Covid-19.
  - 9) Memperkenalkan dan mengajarkan cara penggunaan Aplikasi “Anti Covid-19 kepada ketua RT/RW atau Guru di sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk disosialisasikan kepada siswa.
  - 10) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan Aplikasi “Anti Covid-19 sebagai media edukasi daring pencegahan Covid-19.
  - 11) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : [kknm2021staibhaper@gmail.com](mailto:kknm2021staibhaper@gmail.com)

### 3. Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat.

Program ini merupakan program yang sarasannya adalah masyarakat yang berada di sekitar tempat tinggal mahasiswa. Sasaran program kalau dilihat dari sisi usia :1) anak-anak, 2) Remaja, 3) Dewasa, 4) Lansia. Sedangkan apabila dilihat dari sisi organisasi yang ada di masyarakat adalah kelompok masyarakat yang bergabung pada : Kelompok Bermain, Karang taruna, Majelis Taklim, Kelompok Usaha, Posyandu, BKB, BKL, BKR, Poswindu, Kelompok pencinta Alam, Kelompok Peduli Masyarakat dll.

Program disampaikan dengan menggunakan media sosial dengan jenis sesuai kesepakatan dengan sasaran program.

Mahasiswa melaksanakan program bermitra dengan RT, RW, Kelurahan/Desa dengan menggunakan media sosial/cetak/elektrolit. Kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya :

a. Pembuatan media edukasi daring pencegahan Covid-19 bagi masyarakat.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mendownload aplikasi di play store untuk membuat media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk.
- 2) Mempelajari cara membuat poster dan spanduk yang menarik dan informatif melalui media sosial.
- 3) Membuat media edukasi daring pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk yang kreatif dan inovatif dengan mempertimbangkan warna, gambar dan tulisan.
- 4) Menghubungi ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon masyarakat yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
- 5) Melakukan sosialisasi media edukasi daring berupa poster dan spanduk pencegahan Covid-19 kepada masyarakat melalui media social.
- 6) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
- 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email [kknm2021staihaper@gmail.com](mailto:kknm2021staihaper@gmail.com)

b. Pembuatan dan menyalurkan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll untuk diberikan masyarakat sekitar tempat tinggal.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mempelajari cara membuat Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll melalui media social (Youtube, Google dll).
  - 2) Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
  - 3) Membuat Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
  - 4) Menghubungi ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon masyarakat yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk data masyarakat yang akan diberikan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
  - 5) Memberikan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll melalui ketua RT/RW untuk dibagikan ke masyarakat di sekitar tempat tinggal mahasiswa.
  - 6) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
  - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : kknm2021staibhaper@gmail.com
- c. Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Merancang, mencari media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat
- 2) Mengkomunikasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- 3) Menawarkan rancangan media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk kepada RT, RW.
- 4) Membantu RT, RW mencetak media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk.
- 5) Membantu RT, RW memasang media edukasi media edukasi pencegahan Covid-19 pada lokasi yang telah ditentukan dengan tetap memperhatikan protokol keselamatan pencegahan Covid-19.
- 6) Mendokumentasikan media edukasi pencegahan Covid-19 yang telah dipasang.
- 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : kknm2021staibhaper@gmail.com

- d. Menginisiasi pembentukan komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring untuk melakukan edukasi pencegahan Covid-19.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mencari informasi kepada RT, RW tentang ada tidaknya komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring di lingkungan tempat tinggal mahasiswa
  - 2) Mencari informasi kepada RT, RW tentang No. HP warga yang berkeinginan untuk membentuk komunitas relawan pencegahan Covid-19.
  - 3) Menawarkan kepada warga tentang pembentukan komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring.
  - 4) Merancang dan membentuk komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring.
  - 5) Membantu menyusun program kerja relawan pencegahan Covid-19 secara daring.
  - 6) Mendokumentasikan semua aktifitas komunikasi yang dilakukan secara daring.
  - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : [kknm2021staibhaper@gmail.com](mailto:kknm2021staibhaper@gmail.com)
- e. Advokasi bagi komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mengidentifikasi komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.
  - 2) Melakukan komunikasi dengan komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring.
  - 3) Memberikan advokasi tentang semua aktifitas yang dilakukan oleh komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring.
  - 4) Mendokumentasikan semua aktifitas advokasi yang telah dilakukan secara daring.
  - 5) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : [kknm2021staibhaper@gmail.com](mailto:kknm2021staibhaper@gmail.com)
- f. Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan Covid-19.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mengidentifikasi potensi masalah yang ada di lingkungan tempat tinggal mahasiswa secara daring.
- 2) Memilih peran sesuai dengan keahlian dan potensi permasalahan.

- 3) Mengkomunikasikan dengan RT, RW, Kelurahan/Desa dan Komunitas dalam perannya sebagai mitra pencegahan Covid-19 secara daring.
  - 4) Melakukan kegiatan sesuai dengan peran yang dipilih untuk pencegahan Covid-19 secara daring.
  - 5) Mendokumentasikan semua aktifitas komunikasi yang telah dilakukan.
  - 6) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : [kknm2021staibhaper@gmail.com](mailto:kknm2021staibhaper@gmail.com)
- g. Menjadi relawan Pencegahan dan Penanganan Covid-19. (Bagi mahasiswa yang sudah/sedang menjadi relawan dapat disetarakan telah mengikuti KKN Tematik Covid-19, yang dibuktikan dengan surat keterangan sebagai dari Lembaga terkait serta membuat laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan sesuai dengan sistematika yang ditentukan).

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN Tematik pencegahan Covid ke email: [kknm2021staibhaper@gmail.com](mailto:kknm2021staibhaper@gmail.com)
  - 2) Melakukan koordinasi dengan Lembaga terkait yang memberikan tugas, untuk mendapatkan surat keterangan.
  - 3) Mengirimkan bukti surat keterangan sebagai relawan ke email [kknm2021staibhaper@gmail.com](mailto:kknm2021staibhaper@gmail.com).
  - 4) Mendokumentasikan kegiatan relawan, dan membuat laporan kegiatan relawan pencegahan Covid-19.
- h. Membuat aplikasi “anti Covid-19” bagi masyarakat. Langkah-langkah kegiatan :
- 1) Mencari ide dari permasalahan pencegahan Covid-19.
  - 2) Mempelajari cara membuat Aplikasi “Anti Covid-19” melalui media social (Youtube, Google dll).
  - 3) Mengidentifikasi kebutuhan dari Aplikasi “Anti Covid-19”.
  - 4) Merumuskan fitur dan konten untuk Aplikasi “Anti Covid-19” yang menarik, jelas dan mudah diakses.
  - 5) Membuat desain rancangan Aplikasi “Anti Covid-19” yang menarik, jelas dan mudah diakses.
  - 6) Mengisi konten Aplikasi “Anti Covid-19” dengan materi dan penjelasan lainnya terkait edukasi daring pencegahan Covid-19.
  - 7) Membuat dokumen penggunaan aplikasi “Anti Covid-19” yang telah dibuat.
  - 8) Menghubungi Ketua RT/RW melalui media sosial untuk menyebarkan luaskan Aplikasi “Anti Covid-19”.

- 9) Memperkenalkan dan mengajarkan cara penggunaan Aplikasi “Anti Covid-19 kepada ketua RT/RW di sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk disosialisasikan kepada masyarakat.
- 10) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan Aplikasi “Anti Covid-19 sebagai media edukasi daring pencegahan Covid-19.
- 11) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : [kknm2021staibhaper@gmail.com](mailto:kknm2021staibhaper@gmail.com)

**4. Program yang sesuai dengan kondisi lingkungan mahasiswa berada yang terkait dengan penanganan dan pencegahan Covid-19 secara daring.**

Program ini merupakan program yang diperlukan berdasarkan kebutuhan masyarakat tempat tinggal mahasiswa atau masyarakat di luar tempat tinggal mahasiswa.

Langkah-langkah kegiatan :

- a. Mencari informasi kepada RT, RW, Lembaga terkait mengenai kebutuhan masyarakat terkait penanganan dan pencegahan Covid-19
- b. Merancang program penanganan dan pencegahan Covid-19 berbasis kebutuhan masyarakat.
- c. Menawarkan program penanganan dan pencegahan Covid-19 melalui RT, RW, Lembaga terkait.
- d. Melaksanakan program penanganan dan pencegahan Covid-19 berbasis kebutuhan masyarakat.
- e. Mendokumentasikan semua aktifitas komunikasi dan melaksanakan kegiatan.
- f. Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : [kknm2021staibhaper@gmail.com](mailto:kknm2021staibhaper@gmail.com)

**5. Program-program yang terkait dengan kebutuhan Pemerintah sebandung raya serta Guru terutama yang berkaitan dengan pendataan masyarakat untuk mendukung penanganan, pencegahan dan dampak Pandemi Covid-19 secara daring.**

Program ini diwajibkan bagi mahasiswa yang berada di Bandung Raya sebagai pengganti dari Program 1.1.

Langkah-langkah kegiatan :

- a. Melakukan koordinasi dengan Tim Pelaksana KKN secara daring, berkaitan dengan format pendataan.
- b. Mencari informasi secara daring tentang pemetaan kondisi bandung raya yang berkaitan dengan penanganan, pencegahan dan dampak Covid-19.
- c. Mengikuti pembekalan pendataan dari pihak Pemda sebandung raya

- d. Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan pendataan.
  - e. Melakukan pendataan sesuai dengan rambu-rambu dari Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan penanganan, pencegahan dan dampak Covid-19.
  - f. Mendokumentasikan pelaksanaan program pendataan.
  - g. Menyimpan dokumen data.
  - h. Membuat laporan kegiatan harian melalui laman email : [kknm2021staibhaper@gmail.com](mailto:kknm2021staibhaper@gmail.com)
6. **Tahapan Pelaksanaan Program.**

a. **Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Informasi dan sosialisasi internal kampus kepada pimpinan perguruan tinggi, mahasiswa yang mengontrak KKN semester Genap 2020/2021 melalui *On Line* dan Zoom meeting.
- 2) Konsultasi dengan dengan Ketua.
- 3) Zoom meeting dengan pimpinan Perguruan tinggi, Program studi, P3M, Tim Pelaksana membahas Panduan.
- 4) Mendata mahasiswa yang siap mengikuti tema yang ditawarkan, dan lokasi tempat tinggal mahasiswa peserta KKN.
- 5) Perekrutan Dosen Pembimbing Lapangan.
- 6) Menyebarkan panduan KKN Individual di Masa Pandemi Covid-19, melalui media massa.
- 7) Lauching KKN Individual di Masa Pandemi Covid-19.

b. **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan program KKN di Masa Pandemi Covid-19 di lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal secara indivial/kelompok terbatas adalah sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi sasaran program.
- b) Melakukan koordinasi dengan RT / RW / Desa / Kelurahan, guru / kepala sekolah / Lembaga terkait untuk pencegahan Pandemi Covid-19, melalui media sosial.
- c) Menyiapkan dan melaksanakan program pendataan / pencarian data.
- d) Menyiapkan materi, metoda, media sesuai dengan program yang akan dilaksanakan.
- e) Melaksanakan minimal 2 kegiatan dari program yang lain selain pendataan sesuai dengan kesiapan mahasiswa



- f) Merintis dan mengembangkan jaringan kemitraan kepada Lembaga terkait untuk pencegahan Covid-19
- g) Membuat publikasi pelaksanaan /hasil kegiatan KKN di Masa pandemik Covid-19.
- h) Melakukan jaringan kerja sama dengan pengelola media massa elektronik dan cetak.

### **C. Pembimbingan**

1. Memahami panduan/materi Kuliah Kerja Nyata di massa Pandemi Covid-19 dengan Tema Edukasi Pencegahan Covid-19 yang diberikan secara daring (*online*) oleh pelaksana KKN P3M STAI BHAPER.
2. Mendampingi mahasiswa bimbingannya dalam perumusan program Kuliah Kerja Nyata tersebut, dan persiapan teknis lainnya secara daring (*online*).
3. Membimbing mahasiswa bimbingannya secara individual selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik secara daring (*online*).
4. Melakukan koordinasi dan kemitraan dengan RT, RW, Kelurahan/Desa dalam rangka mendukung program Kuliah Kerja Nyata di masa pandemik Covid-19 secara daring (*online*).
5. Membimbing pembuatan artikel berita dan laporan individu Kuliah Kerja Nyata di massa Pandemi Covid-19 secara daring (*online*).

### **D. Monitoring dan Evaluasi (Monev)**

1. Monev terpadu dengan melibatkan Pimpinan STAI BHAPER dan Tim Pelaksana dilakukan secara daring (*online*) atau kunjungan terbatas dengan memperhatikan prosedur protokol keselamatan Covid-19.
2. Monev oleh DPL dirancang sedikitnya 4 kali; hari pertama mulai kegiatan, minggu awal (minggu pertama), pertengahan (minggu ketiga) dan menjelang akhir Kuliah Kerja Nyata Tematik (minggu kelima) dilakukan secara daring (*online*).
3. Monev oleh DPL hari pertama untuk memastikan mahasiswa memulai kegiatan KKN secara daring (*online*).
4. Monev oleh DPL akhir minggu pertama untuk melihat kesesuaian perencanaan program dengan kondisi nyata di lokasi, khususnya yang berkaitan dengan pendataan, sehingga diperoleh umpan balik untuk perbaikan program.
5. Monev minggu pertengahan (minggu ketiga) difokuskan untuk mempertajam pelaksanaan program.
6. Monev akhir difokuskan pada evaluasi hasil Kuliah Kerja Nyata di masa pandemik Covid-19 dan program tindak lanjut.

## **E. Pelaporan**

Laporan Kuliah Kerja Nyata Tematik Covid-19 MMB, dibuat secara individu. Selain itu mahasiswa membuat artikel berita dan video tentang pelaksanaan/hasil program yang dilaksanakan. Laporan KKN Tematik ini dibuat dengan sistematika yang sudah ditentukan pada buku pedoman ini.

Format laporan mahasiswa individu adalah sebagai berikut :

### **LAMPIRAN :**

#### **SISTEMATIKA LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA MELALUI KULIAH KERJA NYATA**

#### **LEMBAR PENGESAHAN**

#### **KATA PENGANTAR**

#### **DAFTAR ISI**

#### **DAFTAR GAMBAR**

#### **DAFTAR TABEL**

#### **BAB I Pendahuluan**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Mitra yang Terlibat

#### **BAB II Deskripsi Kegiatan Harian**

- A. Kegiatan yang dilakukan
- B. Waktu Kegiatan
- C. Hasil Kegiatan

#### **BAB III Penutup**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Bukti aktifitas di media sosial (WhatsApp, Instagram, Youtube, Zoom dll)
2. Bukti Publikasi di media online.

Format 1

TINGKAT RT

**STRUKTUR USIA PENDUDUK TINGKAT  
RT ... RW ... DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG**

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		Laki-Laki	%	erempua	%	
1	0 - 4					
2	5 - 9					
3	10 - 14					
4	15 - 19					
5	20 - 24					
6	25 - 29					
7	30 - 34					
8	35 - 39					
9	40 - 44					
10	45 - 49					
11	50 - 59					
12	55 - 59					
13	60 - 64					
14	65 - 69					
15	70 - 74					
16	+75					
<b>JUMLAH</b>						

Format 2

TINGKAT RW

**STRUKTUR USIA PENDUDUK TINGKAT  
RW ... DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG**

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		Laki-Laki	%	erempua	%	
1	0 - 4					
2	5 - 9					
3	10 - 14					
4	15 - 19					
5	20 - 24					
6	25 - 29					
7	30 - 34					
8	35 - 39					
9	40 - 44					
10	45 - 49					
11	50 - 59					
12	55 - 59					
13	60 - 64					
14	65 - 69					
15	70 - 74					
16	+75					
<b>JUMLAH</b>						

Format 3

TINGKAT DESA

**STRUKTUR USIA PENDUDUK TINGKAT  
DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		Laki-Laki	%	erempua	%	
1	0 - 4					
2	5 - 9					
3	10 - 14					
4	15 - 19					
5	20 - 24					
6	25 - 29					
7	30 - 34					
8	35 - 39					
9	40 - 44					
10	45 - 49					
11	50 - 59					
12	55 - 59					
13	60 - 64					
14	65 - 69					
15	70 - 74					
16	+75					
<b>JUMLAH</b>						

Format 4

**TINGKAT RT**  
**DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT**  
**PENDIDIKAN**  
**RT..... RW..... DESA TANJUNGWANGI**  
**KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		Laki-Laki	%	erempua	%	
1	Tidak Sekolah					
2	Tamat SD					
3	Tamat SMP					
4	Tamat SMA					
5	Tamat Perguruan Tinggi					
<b>JUMLAH</b>						

Format 5

**TINGKAT RW**  
**DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT**  
**PENDIDIKAN**  
**RW..... DESA TANJUNGWANGI**  
**KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		Laki-Laki	%	erempua	%	
1	Tidak Sekolah					
2	Tamat SD					
3	Tamat SMP					
4	Tamat SMA					
5	Tamat Perguruan Tinggi					
<b>JUMLAH</b>						

Format 6

**TINGKAT DESA**  
**DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**  
**DESA TANJUNGWANGI**  
**KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		Laki-Laki	%	erempua	%	
1	Tidak Sekolah					
2	Tamat SD					
3	Tamat SMP					
4	Tamat SMA					
5	Tamat Perguruan Tinggi					
<b>JUMLAH</b>						

Format 7

**TINGKAT RT**  
**DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PEKERJAAN**  
**RT ... RW ... DESA TANJUNGWANGI**  
**KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		Laki-Laki	%	erempua	%	
1	Tidak Bekerja					
2	PNS					
3	TNI/Polri					
4	Karyawan Swasta					
5	Pedagang					
6	Petani					
7	Buruh Tani					
8						
<b>JUMLAH</b>						

Format 8

TINGKAT RW

**DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PEKERJAAN  
RW ... DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		Laki-Laki	%	erempua	%	
1	Tidak Bekerja					
2	PNS					
3	TNI/Polri					
4	Karyawan Swasta					
5	Pedagang					
6	Petani					
7	Buruh Tani					
8						
<b>JUMLAH</b>						

Format 9

TINGKAT DESA

**DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PEKERJAAN  
DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		Laki-Laki	%	erempua	%	
1	Tidak Bekerja					
2	PNS					
3	TNI/Polri					
4	Karyawan Swasta					
5	Pedagang					
6	Petani					
7	Buruh Tani					
8						
<b>JUMLAH</b>						



Format 10

TINGKAT RT

**DATA PENDUDUK YANG MASUK KE WILAYAH  
DI MASA PANDEMIK COVID-19  
RT ... RW ... DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama	Identitas/Alamat	Kelompok	Asal Kedatangan	Alamat Tujuan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

**DATA PENDUDUK YANG MASUK KE WILAYAH  
DI MASA PANDEMIK COVID-19  
RW ... DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama	Identitas/Alamat	Kelompok	Asal Kedatangan	Alamat Tujuan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

**DATA PENDUDUK YANG MASUK KE WILAYAH  
DI MASA PANDEMIK COVID-19  
DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama	Identitas/Alamat	Kelompok	Asal Kedatangan	Alamat Tujuan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

**DATA PENDUDUK YANG KELUAR DARI WILAYAH  
DI MASA PANDEMIK COVID-19  
DARI RT ... RW ... DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama	Identitas/Alamat	Kelompok	Alamat Tujuan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

**DATA PENDUDUK YANG KELUAR DARI WILAYAH  
DI MASA PANDEMIK COVID-19  
DARI RW ... DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama	Identitas/Alamat	Kelompok	Alamat Tujuan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

**DATA PENDUDUK YANG KELUAR DARI WILAYAH  
DI MASA PANDEMIK COVID-19  
DARI DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama	Identitas/Alamat	Kelompok	Alamat Tujuan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

**DATA KONDISI MASYARAKAT YANG MENUNJUKAN  
GEJALA COVID-19  
DI MASA PANDEMIK COVID-19  
DARI RT ... RW ... DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama	Usia / Jenis Kelamin	Alamat RT/RW	Kondisi Sakit (Demam, Pilek, Batuk Kering, Sakit Tenggorokan, Sakit Kepala)	Sumber Informasi (RT/RW/ Keluarga)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

**DATA MASYARAKAT YANG POSITIF COVID-19  
DI MASA PANDEMIK COVID-19  
DARI RW ... DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama	Usia / Jenis Kelamin	Alamat RT/RW	Kondisi Sakit (Demam > 38 c, Batuk Kering, Sesak Nafas)	Sumber Informasi (RT/RW/Keluarga/Dokter /Faskes/RS/Puskesmas)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					



**DATA MASYARAKAT YANG MENINGGAL AKIBAT  
COVID-19  
DI MASA PANDEMIK COVID-19  
DARI DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama	Usia / Jenis Kelamin	Alamat RT/RW	Kondisi Sakit (Demam > 38 c, Batuk Kering, Sesak Nafas	Sumber Informasi (RT/RW/Keluarga/Dokter /Faskes/RS/Puskesmas)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Format 19

TINGKAT RT

**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT YANG  
BEKERJA/TIDAK BEKERJA TERDAMPAK PANDEMIK  
COVID-19**

**DI MASA PANDEMIK COVID-19  
DARI RT ... RW ... DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama/Kepala Keluarga	Usia	Jenis Pekerjaan	Kondisi Saat ini		Alasan
				Masih Bekerja	Tidak Bekerja	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

Format 20

TINGKAT RW

**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT YANG  
BEKERJA/TIDAK BEKERJA TERDAMPAK PANDEMIK  
COVID-19**

**DI MASA PANDEMIK COVID-19  
DARI RW ... DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama/Kepala Keluarga	Usia	Jenis Pekerjaan	Kondisi Saat ini		Alasan
				Masih Bekerja	Tidak Bekerja	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT YANG  
BEKERJA/TIDAK BEKERJA TERDAMPAK PANDEMIK  
COVID-19  
DI MASA PANDEMIK COVID-19  
DARI DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama/Kepala Keluarga	Usia	Jenis Pekerjaan	Kondisi Saat ini		Alasan
				Masih Bekerja	Tidak Bekerja	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

Format 22

TINGKAT RT

**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT YANG  
PEDAGANG/WIRASWASTA/SUPIR/BURUH/DLL  
TERDAMPAK PANDEMIK COVID-19  
DARI RT ... RW ... DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama Kepala Keluarga	Usia	Kondisi Saat Ini		Alasan
			Masih Berdagang/wiraswasta /supir/buruh/dll	Tidak Berdagang/wiraswasta /supir/buruh/dll	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT YANG  
PEDAGANG/WIRASWASTA/SUPIR/BURUH/DLL  
TERDAMPAK PANDEMIK COVID-19  
DARI RW ... DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama Kepala Keluarga	Usia	Kondisi Saat Ini		Alasan
			Masih Berdagang/wiraswasta /supir/buruh/dll	Tidak Berdagang/wiraswasta /supir/buruh/dll	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT YANG  
PEDAGANG/WIRASWASTA/SUPIR/BURUH/DLL  
TERDAMPAK PANDEMIK COVID-19  
DARI DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama Kepala Keluarga	Usia	Kondisi Saat Ini		Alasan
			Masih Berdagang/wiraswasta /supir/buruh/dll	Tidak Berdagang/wiraswasta /supir/buruh/dll	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

Format 25

TINGKAT RT

**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT  
KURANG MAMPU YANG PERMANEN  
TERDAMPAK PANDEMIK COVID-19  
DARI RT ... RW ... DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama/ Kepala Keluarga	Usia	Alamat	Mata Pencaharian	Jumlah Tanggungan	Jumlah Penghasilan/ Bulan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						



**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT  
KURANG MAMPU YANG PERMANEN  
TERDAMPAK PANDEMIK COVID-19  
DARI RW ... DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama/ Kepala Keluarga	Usia	Alamat	Mata Pencaharian	Jumlah Tanggungan	Jumlah Penghasilan/ Bulan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

Format 27

TINGKAT DESA

**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT  
KURANG MAMPU YANG PERMANEN  
TERDAMPAK PANDEMIK COVID-19  
DARI DESA TANJUNGWANGI  
KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG**

No	Nama/ Kepala Keluarga	Usia	Alamat	Mata Pencaharian	Jumlah Tanggungan	Jumlah Penghasilan/ Bulan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

## TIM PENYUSUN

- Penanggung Jawab : HM. Agus Nurkholiq MN., S.Ag., SE., MA..
- Pengarah : Ir. H. Dedi Ruswandi, SHI., S.Pd.I., M.Si.  
Hj. Rina Nurjanah, S.Pd., M.MPd.
- Koordinator Tim : H. Ohan Wahyu Nurjaman, M.Ag.  
: H. Asep Taufik Hidayat, S.Pd.I., SH., MM.
- Ketua Tim : Agus Gunawan, S.Pd.I., MM.
- Anggota Tim : Gugun Restu, ST., MM.  
: Dadang Komara, SH, MM.  
: H. Nanang Rahmat, S.Pd.I., MA.Pd.  
: Dr. H. A. Saeful Bahri, M.Ag.  
: Tatang Muhram Sajaah, S.Pd.I., MM  
: Ahmad Gunawan, S.Pd.SD., M.Pd  
: Napsin, S.Pd.I., M.MPd.  
: Iyan Sopiyan, S.Pd.I., MM.

